

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian sebagai pedoman untuk membantu dan memudahkan dalam melakukan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Menurut Creswell (2010) "metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai permasalahan penelitian". Menambahkan pendapat tersebut, Abdullah (dalam Andih, 2018) mendefinisikan "penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu". Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Creswell (2010) menyatakan bahwa "pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka".

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini akan mencari atau menggambarkan seberapa besar minat belajar siswa pada mata pelajaran penjasorkes dalam pembelajaran online.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMAN 1 Parung. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner berupa angket. Teknik analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif, yaitu statistik yang berfungsi untuk mendeskriptifkan/memberi gambaran terhadap obyek yang akan diteliti melalui

data sampel populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dengan digunakannya metode yang telah disebutkan di atas peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran seberapa besar minat belajar siswa pada mata pelajaran penjasorkes dalam pembelajaran online.

3.2 Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian ini harus terdapat alur penelitian untuk memperjelas pada sebuah rencana penelitian maka penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1) Tahap awal

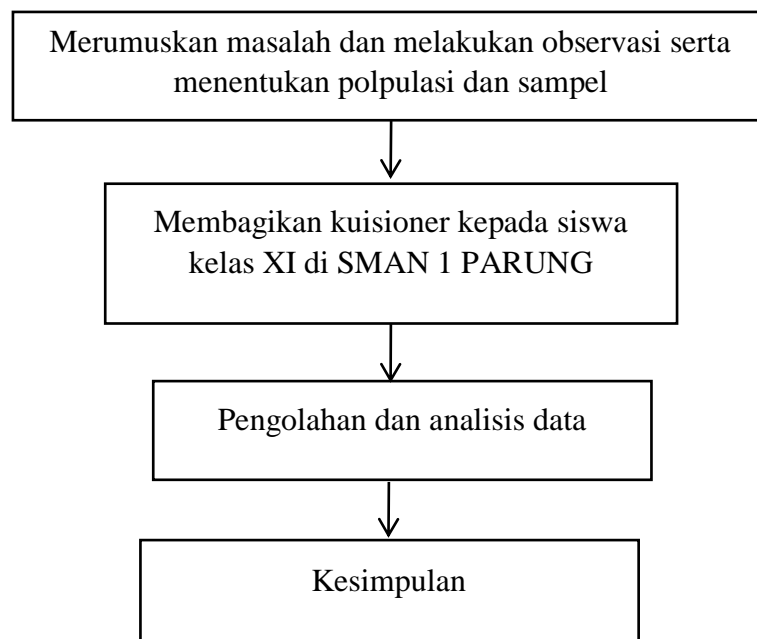
Pada tahap ini peneliti mencari fakta lapangan permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan observasi di SMAN 1 Parung, fakta dilapangan yang terjadi adalah mengenai pandemi COVID-19 yang menyebabkan dilaksanakannya pembelajaran daring atau pembelajaran dilakukan secara online yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa itu sendiri khususnya pada mata pelajaran PENJASORKES yang lebih banyak membutuhkan siswa untuk bergerak atau praktek, kemudian setelah menentukan permasalahan yang terjadi peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi untuk merumuskan masalah yang akan diteliti.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini hal yang pertama dilakukan adalah menentukan populasi yang akan diteliti, populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMAN 1 Parung. Setelah menentukan populasi peneliti menentukan sampel untuk melakukan penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti melakukan penelitian dengan memberikan kuisisioner pada sampel.

3) Tahap akhir

Pada tahap ini setelah peneliti melakukan pengambilan data pada sampel yang kemudian data tersebut diolah dan dianalisis sehingga akan diketahui gambaran dari hasil penelitian tersebut.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang penulis susun, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian.
- b. Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- c. Menghubungi pihak sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- d. Membuat izin penelitian.
- e. Menentukan sampel penelitian.
- f. Membuat angket dengan media google form
- g. Menyebarkan link angket kepada ketua kelas untuk diteruskan ke teman sekelasnya
- h. Pengisian angket
- i. Mengolah dan menganalisis data
- j. Menganalisis hasil penelitian.
- k. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil pengolahan data untuk menjawab permasalahan penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2012) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu”. Sedangkan menurut Darajat & Abduljabar, (2014, hlm. 16) Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Parung yang berjumlah 333 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Populasi Penelitian

Sumber Data: Survey Lapangan/Data Sekolah

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	36 siswa
2	XI IPA 2	36 siswa
3	XI IPA 3	36 siswa
4	XI IPA 4	36 siswa
5	XI IPA 5	36 siswa
6	XI IPS 1	39 siswa
7	XI IPS 2	40 siswa
8	XI IPS 3	37 siswa
9	XI IPS 4	37 siswa
JUMLAH		333 siswa

3.2.2 Sampel

Menurut Darajat & Abduljabar, (2014) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil haruslah representatif atau mewakili seluruh jumlah populasi

yang menjadi objek atau subjek penelitian. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pada hal ini untuk menentukan sampel terdapat teknik untuk menentukannya. Secara operasional sampel yaitu bagian dari populasi untuk diteliti.

Pada penelitian ini menggunakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada siswa kelas XI adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, (2007, hlm. 64) dinyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel atau yang mewakili populasi.

Dalam menentukan sampel menggunakan cara pengundian semua kelas yang memiliki peluang satu kelas yang terpilih. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI IPA 4 dengan siswa sebanyak 36 orang.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Menurut Sugiyono, (2012) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Berikut adalah langkah-langkah peneliti dalam menyusun instrumen, diantaranya:

1) Membuat konsep variabel penelitian

Pada langkah ini peneliti menentukan konsep dari variabel yang akan dijadikan instrumen. Pada penelitian ini konsep yang digunakan adalah konsep dari minat belajar.

2) Membuat aspek dan indikator

Setelah menentukan konsep yang akan diteliti peneliti menentukan aspek dan indikator untuk memudahkan dalam menyusun instrumen. Aspek dan indikator pada kuisioner minat belajar adalah sebagai berikut:

- a. Ketertarikan dalam belajar dengan indikator sebagai berikut: Kehadiran siswa pada pelajaran penjasorkes, keutuhan informasi pada pelajaran penjasorkes, ketertarikan siswa pada pelajaran penjasorkes, semangat mengikuti pelajaran.
- b. Perhatian dalam belajar dengan indikator sebagai berikut: Keseriusan perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, kesungguhan dalam belajar, kesadaran diri siswa dalam mengikuti pelajaran.
- c. Motivasi belajar dengan indikator sebagai berikut: Kemauan siswa untuk menguasai pelajaran penjasorkes, antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran penjasorkes, dorongan siswa untuk mencapai prestasi.
- d. Pengetahuan dengan indikator sebagai berikut: Keinginan siswa untuk mempelajari materi yang kurang dipahami, mudah menguasai pelajaran penjasorkes, mampu mengatasi kesulitan dalam pelajaran penjasorkes.

3) Pembuatan pernyataan

Pada tahap ini terdapat hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan pernyataan sebagai berikut:

- a. Peneliti memperhatikan kaidah SPOK (subyek, predikat, objek, keterangan)
- b. Menghindari kata tidak, selalu, memilih dan kata yang tidak baku.
- c. Tidak memiliki makna yang ganda.

4) Skala pengukuran

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan skala pengukuran dari instrumen yang digunakan, pada penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Bahrin, Alifah, & Mulyono; Saputra & Nugroho dalam Pranatawijaya, Widiatry, Priskila, & Putra, 2019). Terdapat dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5.

Tabel 3. 2
Pedoman Skoring Angket

Pertanyaan Positif	Pernyataan negatif
SS = 5	SS = 1
S = 4	S = 2
C = 3	C = 3
TS = 2	TS = 4
STS=1	STS=5

Penyusunan kisi-kisi instrumen dari variabel minat belajar, peneliti membuat kisi-kisi yang bersumber dari (Slameto, 2010). Kisi-kisi untuk minat belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

Definisi Konsep	Aspek	Indikator
“Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh” (Slameto, 2010, hlm. 180)	Ketertarikan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> ● Kehadiran siswa pada pelajaran penjasorkes ● Keutuhan informasi pada pelajaran penjasorkes ● Ketertarikan siswa pada pelajaran penjasorkes ● Semangat mengikuti pelajaran
	Perhatian dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> ● keseriusan perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ● konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ● Kesungguhan dalam belajar ● Kesadaran diri siswa dalam mengikuti pelajaran
	Motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> ● Kemauan siswa untuk menguasai pelajaran penjasorkes ● Antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran penjasorkes ● Dorongan siswa untuk mencapai prestasi
	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> ● Keinginan siswa untuk mempelajari materi yang kurang dipahami ● Mudah menguasai pelajaran penjasorkes ● Mampu mengatasi kesulitan dalam pelajaran penjasorkes

Sumber: (Slameto, 2010)

3.4 Uji Validitas dan Realibilitas

3.4.1 Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpulkan dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dijelaskan Sugiyono, (2012) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Adi Rismanto Harmadi, 2021

SURVEI MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENJASORKES DALAM PEMBELAJARAN ONLINE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menentukan validitas item pernyataan maka r hitung harus lebih besar daripada r tabel. Uji coba instrumen ini dilakukan kepada 24 siswa di SMAN 1 Tajurhalang dengan t tabel 0,404 (R. Wijaya). Data uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4
Uji Validitas Instrumen Minat Belajar

No.	r hitung	r tabel	kesimpulan	No.	r hitung	r tabel	kesimpulan
1	0,318	0,404	Tidak Valid	15	0,733	0,404	Valid
2	0,702	0,404	Valid	16	0,786	0,404	Valid
3	0,683	0,404	Valid	17	0,780	0,404	Valid
4	0,710	0,404	Valid	18	0,687	0,404	Valid
5	0,777	0,404	Valid	19	0,600	0,404	Valid
6	0,693	0,404	Valid	20	0,735	0,404	Valid
7	0,715	0,404	Valid	21	0,557	0,404	Valid
8	0,812	0,404	Valid	22	0,327	0,404	Tidak Valid
9	0,696	0,404	Valid	23	0,702	0,404	Valid
10	0,106	0,404	Tidak Valid	24	0,694	0,404	Valid
11	0,668	0,404	Valid	25	0,611	0,404	Valid
12	0,653	0,404	Valid	26	0,541	0,404	Valid
13	0,831	0,404	Valid	27	0,812	0,404	Valid
14	0,682	0,404	Valid	28	0,744	0,404	Valid

Berdasarkan Tabel 3.4 menyatakan bahwa instrumen minat belajar siswa yang terdiri dari 28 item pernyataan terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid dan 25 item pernyataan yang valid, oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid dibuang karena semua indikator sudah terwakili oleh pernyataan yang valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal atau eksternal. Secara internal reabilitas instrumen dapat di uji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Menurut Sugiyono, (2012) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Relibilitas merupakan suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan. Pengujian reliabilitas dilakukan sebelum penelitian dan diberikan pada responden yang bukan termasuk dalam sample penelitian, dilakukan sebanyak 1 kali uji. Tolak ukur hasil pengujian reliabilitas instrument penelitian berpatokan pada kriteria reliabilitas menurut Darajat & Abduljabar, (2014), kriteriannya sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,956	25

Pada penelitian ini instrumen minat belajar yang telah diuji coba memiliki reliabilitas sebesar 0,956 yang berarti instrumen ini sangat reliabel. Menurut Sugiyono, (2012) instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reabilitas minimal 0,6. sehingga pada instrumen ini dinyatakan reabilitas karena lebih besar dari 0,6.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti, dibutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner (angket). Menurut Sugiyono, (2012) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang ditujukan kepada siswa kelas XI IPA 4 di SMAN 1 Parung.

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian, maka dari itu peneliti harus mengerti teknik analisis data agar penelitiannya mempunyai nilai yang baik. Data yang diperoleh peneliti selanjutnya akan dianalisis dengan teknik analisis dengan persentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan persentase. Analisis tersebut untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa pada mata pelajaran penjasorkes dalam pembelajaran online. Setelah didapatkan hasil dari penjumlahan angket minat belajar siswa maka teknik selanjutnya diolah menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2010.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah ilmu statistik yang berkaitan dengan penerapan metode statis untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data kuantitatif secara deskriptif untuk menguji hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Jenis statistik deskriptif yang diteliti yaitu rata-rata (mean) dan simpangan baku. Menurut Darajat & Abduljabar, (2014) “nilai rerata dari kelompok data, diperkirakan dapat mewakili seluruh nilai data yang ada dalam kelompok tersebut. Standar deviation (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpanan reratanya”. Maka dari itu peneliti menggunakan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran sistematis secara faktual.

3.7.2 Mean

Darajat & Abduljabar, (2014) mengemukakan bahwa “untuk keperluan dan perhitungan selanjutnya akan digunakan simbol-simbol”. Nilai-nilai data dan kuantitatif akan dinyatakan dengan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, apabila dalam kumpulan data terdapat n buah nilai. Simbol n juga untuk menyatakan ukuran sampel, yakni banyaknya data atau objek yang akan diteliti dalam sampel. Berikut ini rumus untuk mencari mean.

$$\bar{x} = \frac{1}{n} (x_1 + x_2 + \dots + x_n)$$

3.7.3 Standar Deviasi

Darajat & Abduljabar, (2014) bahwa “Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya”. Berikut ini merupakan rumus dari standar deviasi:

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

3.7.4 Deskriptif Kuantitatif

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisa tersebut untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa pada mata pelajaran penjasorkes dalam pembelajaran online.

Instrument yang digunakan berupa angket yang terdiri dari pertanyaan positif dan negatif. Tingkat kesetujuan responden diklasifikasikan sebagai berikut : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup (C), Tidak Sejuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada pengkategorian data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori fungsi pengelolaan berdasarkan acuan klasifikasi kategori dengan 5 skala (Sudijono, 2011)

Tabel 3. 5

Pengkategorian Karakter

No	Kategori	Rentang Skor
1	Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5SD$
2	Tinggi	$M + 0,5SD \leq X < M + 1,5SD$
3	Cukup	$M - 0,5SD \leq X < M + 0,5SD$
4	Rendah	$M - 1,5SD \leq X < M - 0,5SD$
5	Sangat Rendah	$X < M - 1,5SD$

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase dari masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus (Sudijono, 2008) sebagai berikut :

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)